

Tinjauan Mata Kuliah

Saudara mahasiswa Universitas Terbuka yang budiman, belajar sebuah bahasa— termasuk bahasa Inggris—akan lebih sempurna jika didukung dengan pemahaman tentang latar belakang sosial budaya dari bahasa yang sedang dipelajari itu. Berbagai aspek sosial budaya seperti norma, nilai, kepercayaan, tradisi, kaidah, dan sebagainya dipercaya memiliki peran dalam memengaruhi olah bahasa seorang penutur. Selain itu, sebagai makhluk sosial, maka manusia akan selalu terlibat dalam interaksi sehari-hari guna mencapai tujuan pragmatis tertentu. Berkaitan dengan fenomena ini, maka mengenal dan meningkatkan keterampilan olah bahasa untuk mencapai tujuan pragmatis tersebut menjadi penting.

Karena manusia itu memiliki latar belakang sosial budaya yang berlainan, maka formula olah bahasa untuk tujuan pragmatis itu akan berbeda antara satu budaya dengan budaya yang lain. Berangkat dari kenyataan ini, pembelajar atau penutur sebuah bahasa kedua atau bahasa asing sebaiknya juga mempelajari bagaimana olah bahasa pragmatis yang berlaku dalam bahasa yang sedang menjadi target proses pembelajaran itu sebagai pelengkap untuk keterampilan berbahasa yang sudah dia kuasai. Kefasihan menggunakan bahasa asing dengan olah gramatika, olah kosa kata, dan juga olah *pronunciation* yang baik belum dapat dikatakan sempurna sebelum seorang penutur mampu menggunakan kefasihan tersebut sesuai dengan tuntutan konteks sosial budaya yang melatari sebuah interaksi yang melibatkan dirinya. Inilah yang disebut sebagai keterampilan pragmatis. Jika keterampilan berbahasa sampai tahap ini, maka interaksi yang sifatnya *intercultural* akan bisa berlangsung dengan kualitas yang bagus.

Untuk memahami fenomena tersebut, mata kuliah Pragmatik hadir dan dirancang untuk memberikan pemahaman konsep-konsep Pragmatik yang berlaku baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Tujuan khusus lainnya, mahasiswa diharapkan

1. memahami sejarah dan latar belakang Pragmatik dan pentingnya pragmatik bagi pembelajar bahasa, termasuk bahasa Inggris;
2. memahami konsep *sharing background knowledge*, konsep deiksis yang digunakan dalam interaksi, dan konsep implikatur;
3. memahami tiga jenis makna yang dikandung sebuah tuturan dan konteks sosial budaya pada sebuah tindak tutur;
4. memahami dan menjelaskan tentang prinsip kerja sama beserta jenis-jenisnya dalam percakapan dan jenis-jenis pengabaian maksim kerja sama percakapan;
5. memahami konsep muka, kesantunan dan strategi kesantunan; dan
6. memahami konsep percakapan dan bagian-bagian yang membentuknya, memahami konsep dan faktor-faktor ketidaklangsungan dalam percakapan, serta memahami bagaimana Pragmatik dapat digunakan untuk menganalisis sebuah wacana percakapan.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, maka materi-materi yang akan dipelajari dalam mata kuliah ini tersaji dalam 6 modul sebagai berikut.

Modul 1: Sejarah dan Pentingnya Pragmatik bagi Pembelajar Bahasa.

Modul 2: *Sharing Background Knowledge*, Konsep Deiksis, dan Implikatur dalam Pragmatik.

Modul 3: Tindak Tutur dalam Percakapan.

Modul 4: Prinsip Kerja sama dan Pengabaianya dalam Percakapan.

Modul 5: Teori Kesantunan.

Modul 6: Percakapan, Wacana, dan Pragmatik.

Untuk memahami modul ini, diharapkan Anda membaca dengan cermat setiap pembahasan di masing-masing kegiatan belajar. Tidak lupa untuk mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan dengan baik, kemudian cocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang telah tersedia agar diketahui seberapa besar pemahaman Anda terhadap materi yang telah dipelajari. Semangat dan tetap fokus pada apa yang ingin Anda pelajari adalah kunci keberhasilan Anda dalam mempelajari modul ini.

Selamat dan semangat belajar! Semoga kesuksesan menyertai Anda.

Peta Kompetensi Pragmatik/FSSI4325/2 SKS

